

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas terhadap Pembiayaan Mikro di PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Bandung Kopo Periode Tahun 2010-2014

¹Rina Karomah, ²Titin Suprihatin, ³Azib.

^{1,2,3}*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹rinakaromah@gmail.com

Abstrak. Bank Syariah memiliki tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Perkembangan sektor perbankan syariah diharapkan secara optimal dapat membantu perkembangan UMKM, sebenarnya banyak fasilitas kredit yang ditawarkan, baik dari bank konvensional, *microfinance*, dan bank syariah. BRI Syariah melakukan pembiayaan dengan produk pembiayaan mikro iB yang menggunakan akad *Murabahah*. BRISyariah KCP Kopo mempunyai target pembiayaan mikro yang disalurkan, Namun pada kenyataannya BRI Syariah KCP Kopo beberapa tahun selama menjalankan pembiayaan mikro tidak mencapai pada targetnya. Dengan demikian, identifikasi masalah yang penulis ambil adalah bagaimana perkembangan dana pihak ketiga, profitabilitas dan pembiayaan mikro serta bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan profitabilitas terhadap pembiayaan mikro secara parsial dan simultan di BRI Syariah KCP Bandung Kopo periode tahun 2010-2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat dana pihak ketiga, profitabilitas dan pembiayaan mikro, serta untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, profitabilitas terhadap pembiayaan mikro secara parsial dan simultan di BRI Syariah KCP Bandung Kopo periode tahun 2010-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber penelitian ini adalah data primer yang berasal dari laporan keuangan BRI Syariah KCP Bandung Kopo selama periode tahun 2010-2014, teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dengan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,172 < 3,182$) sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mikro. t hitung lebih kecil daripada t tabel ($1,855 < 3,182$) sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap pembiayaan mikro. F hitung lebih kecil daripada F tabel ($3,628 < 19,00$) maka variabel dana pihak ketiga dan profitabilitas secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh secara signifikan. sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci : dana pihak ketiga, profitabilitas, pembiayaan mikro.

A. Pendahuluan

Bank Syariah sebagaimana bank konvensional memiliki fungsi sebagai perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), memiliki tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Perbedaan mendasar antara kedua bank tersebut hanyalah bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga (*interest fee*), namun didasarkan pada prinsip syariah atau prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*).

Perkembangan sektor perbankan syariah maka diharapkan secara optimal dapat membantu perkembangan UMKM, karena pada saat ini UMKM mempunyai posisi yang sangat penting. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS:2003) UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaganya kerja yaitu sekitar 99,6% dan pendapatan *domestic bruto* (PDB) sebesar 56,7%, serta fleksibilitas dan ketangguhannya dalam menghadapi krisis ekonomi yang berkepanjangan, dan hal ini menjadikan UMKM sebagai harapan utama tulang punggung peningkatan perekonomian nasional. UMKM juga merupakan pelaku ekonomi yang strategis mengingat yang jumlahnya mencapai 99,95% dari total jumlah usaha di Indonesia.

Sebenarnya banyak fasilitas kredit yang ditawarkan, baik dari bank konvensional, *microfinance*, dan bank syariah. Namun dari semua tawaran skema kredit yang menggiurkan tersebut, hanya sekitar 60% yang dapat memenuhi UMKM karena mereka belum bisa memanfaatkan tawaran tersebut dengan baik. Salah satu permasalahan UMKM dalam memperoleh kredit atau pembiayaan adalah jaminan yang dimiliki.

BRI Syariah melakukan pembiayaan dengan produk pembiayaan mikro iB yang menggunakan akad *Murabahah*. Dari pembiayaan tersebut BRI Syariah berharap mendapatkan keuntungan bagi Bank tersebut dan mampu mensejahterakan masyarakat. Tentunya dengan kontribusi nasabah yang melakukan simpanan di Bank dan keuntungan yang besar dapat mempengaruhi pembiayaan mikro lebih besar juga. BRISyariah KCP Kopo mempunyai target pembiayaan mikro yang disalurkan, Namun pada kenyataannya BRI Syariah KCP Kopo beberapa tahun selama menjalankan pembiayaan mikro tidak mencapai pada targetnya. Fakta tersebut diperkuat dengan data yang didapatkan setelah melakukan studi pendahuluan di BRISyariah KCP Bandung Kopo.

B. Landasan Teori

Landasan Teori Dana Pihak Ketiga

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi bank tersebut. Menurut UU No. 10 tahun 1998, Sumber-sumber dana tersebut adalah :

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri (Dana Pihak Ke-1)
2. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya (Dana Pihak Ke-2)
3. Dana yang berasal dari masyarakat (Dana Pihak Ke-3)

Dana pihak ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dana Pihak Ketiga ini dibagi menjadi tiga jenis simpanan, yaitu tabungan, giro, deposito. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Landasan Teori Profitabilitas

“*Profit* (laba) merupakan kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.” Sartono mengemukakan, “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”

Dapat disimpulkan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba/keuntungannya.

Landasan Teori Pembiayaan Mikro

Pembiayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) ini tergolong pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan modal kerja atau investasi untuk memenuhi kebutuhan produksi dan peningkatan usaha. Adapun pengertian pembiayaan usaha mikro kecil

dan menengah adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yaitu masyarakat menengah kebawah yang mempunyai penghasilan di bawah rata-rata.

Pembiayaan mikro adalah pembiayaan dari bank untuk investasi atau modal kerja bagi nasabah usaha mikro baik secara langsung maupun tidak langsung yang dijalankan oleh penduduk menengah kebawah dengan plafond pembiayaan maksimal Rp.50.000.000.

C. Hasil Penelitian

Pada tahun 2010 total DPK sebesar 583.000.000 kemudian pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 25.231.000.000 pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan namun tidak seperti tahun sebelumnya secara signifikan, hanya sedikit mengalami peningkatannya yaitu sebesar 27.140.000.000. Untuk tahun 2013 total DPK yang ada sebesar 33.680.000.000 terlihat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 27.140.000.000, kemudian di tahun 2014 total DPK berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang mengalami peningkatan, pada tahun 2014 ini total DPK mengalami penurunan dengan total 23.655.000.000.

Bahwa profitabilitas mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Dimulai dari tahun 2010 dengan total profitabilitas sebesar 197.000.000, kemudian di tahun 2011 mengalami penurunan dengan total 168.000.000, untuk tahun 2012 meningkat kembali dengan total 19.272.000.000, di tahun 2014 juga mengalami peningkatan sebesar 22.939.000.000. Namun pada tahun 2014 mengalami penurunan dengan total 21.045.000.000.

Pembiayaan mikro rata-rata mengalami peningkatan, pada tahun 2010 dengan total 232.000.000, kemudian pada tahun 2011 meningkat sebesar 373.000.000, di tahun 2012 juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan total 1.093.000.000, di tahun selanjutnya juga masih mengalami peningkatan sebesar 3.000.000.000, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan dengan total 2.520.000.000.

Analisis ini untuk menguji hipotesis bahwa variabel dana pihak ketiga dan profitabilitas memiliki pengaruh nyata terhadap variabel pembiayaan mikro.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga dan profitabilitas terhadap pembiayaan mikro

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga dan profitabilitas terhadap pembiayaan mikro

Tabel 4.4 Uji T Hitung Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Mikro

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	120215966,878	813733356,875		,148	,896
	Dana Pihak Ketiga	,008	,045	,077	,172	,879
	Profitabilitas	,091	,049	,831	1,855	,205

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mikro

T tabel = 3,182

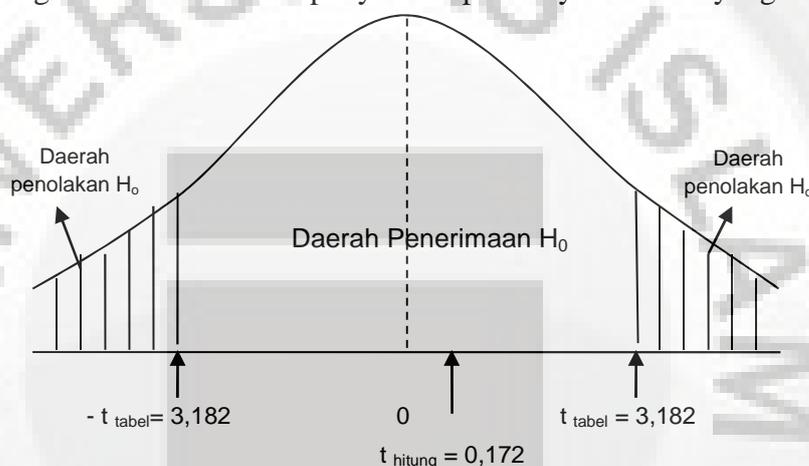
Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima

Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mikro

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel output di atas ternyata t hitung adalah 0,172, sedangkan t tabel untuk taraf nyata sebesar 5% dan derajat bebas $(n-2) = 3$, maka diperoleh $t_{(0,05, 3)} = 3,182$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,172 < 3,182$) sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mikro.

Sedangkan menurut teori yang sudah dijelaskan, bahwa ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mikro namun setelah pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh bahwa tidak ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mikro. Ini disebabkan oleh jumlah nominal dana pihak ketiga yang tidak meningkat secara signifikan dan volume penyaluran pembiayaan mikro yang kurang.

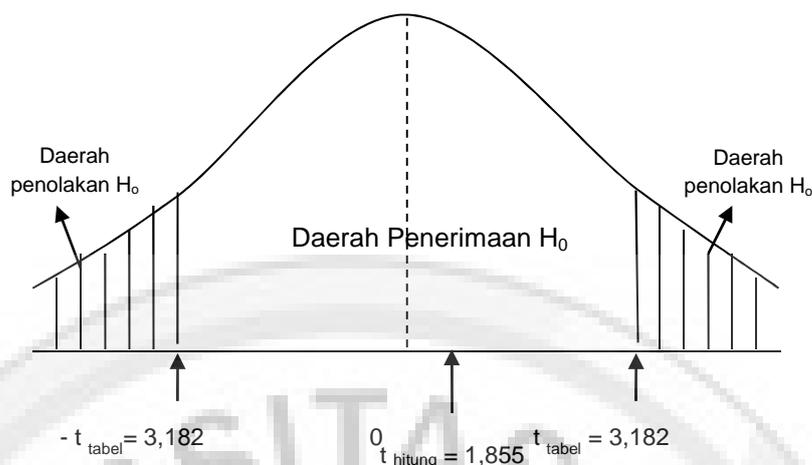


Gambar 4.1 Kurva Uji-T dua pihak variabel dana pihak ketiga terhadap variabel pembiayaan mikro

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Mikro

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel output di atas ternyata t hitung adalah 1,855, sedangkan t tabel untuk taraf nyata sebesar 5% dan derajat bebas $(n-2) = 3$, maka diperoleh $t_{(0,05, 3)} = 3,182$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ($1,855 < 3,182$) sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap pembiayaan mikro.

Sedangkan menurut teori yang sudah dijelaskan bahwa ada pengaruh profitabilitas terhadap pembiayaan mikro, namun setelah pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap pembiayaan mikro, ini disebabkan oleh data profitabilitas yang fluktuatif pada setiap tahunnya, selain itu kemungkinan juga ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap pembiayaan mikro, misalnya *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Gambar 4.2 Kurva Uji-T dua pihak variabel profitabilitas terhadap variabel pembiayaan mikro

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Mikro

Tabel 4.5 Uji F Hitung Variabel Dana Pihak Ketiga Dan Profitabilitas Terhadap Variabel Pembiayaan Mikro

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4952785780360231900,000	2	2476392890180116000,000	3,628	,216 ^b
	Residual	1365311419639769340,000	2	682655709819884670,000		
	Total	6318097200000001000,000	4			
a. Dependent Variable: Pembiayaan Mikro						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga						

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel output di atas ternyata *F* hitung adalah 3,628, sedangkan *F* tabel untuk taraf nyata sebesar 5% adalah:

$$df_1 = k - 1 \rightarrow df_1 = 3 - 1 = 2$$

$$df_2 = n - k \rightarrow df_2 = 5 - 3 = 2$$

maka diperoleh $t_{(0,05, 2)} = 19,00$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa *F* hitung lebih kecil daripada *F* tabel ($3,628 < 19,00$) sehingga disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga dan profitabilitas secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh secara signifikan.

Sedangkan menurut teori yang sudah dijelaskan bahwa ada pengaruh dana pihak ketiga dan profitabilitas terhadap pembiayaan mikro, namun setelah pengujian hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa tidak ada pengaruh dana pihak ketiga dan profitabilitas terhadap pembiayaan mikro.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pengaruh dana pihak ketiga dan profitabilitas terhadap pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Bandung Kopo Periode Tahun 2010-2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat perkembangan dana pihak ketiga menunjukkan peningkatan pada tiap tahunnya. Di tahun 2013 berhasil mencapai angka 33.680.000.000. Tingkat profitabilitas di BRI Syariah yang di teliti pada tahun 2010-2014 menunjukkan

- terjadinya naik turun atau fluktuatif tiap tahunnya. Tingkat profitabilitas tertinggi terjadi di tahun 2013 dengan besar profitabilitas 22.939.000.000.
2. Tingkat perkembangan pembiayaan mikro di BRI Syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan tiap tahunnya. Tingkat pembiayaan mikro yang paling tinggi terjadi pada tahun 2013 dengan jumlah 3.000.000.000.
 3. Berdasarkan hasil penelitian ini t hitung adalah 0,172, sedangkan t tabel untuk taraf nyata sebesar 5% dan derajat bebas $(n-2) = 3$, maka diperoleh $t_{(0,05, 3)} = 3,182$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,172 < 3,182$) sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mikro.
 4. Berdasarkan dari hasil penelitian ini t hitung adalah 1,855, sedangkan t tabel untuk taraf nyata sebesar 5% dan derajat bebas $(n-2) = 3$, maka diperoleh $t_{(0,05, 3)} = 3,182$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ($1,855 < 3,182$) sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap pembiayaan mikro. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa F hitung lebih kecil daripada F tabel ($3,628 < 19,00$) sehingga disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga dan profitabilitas secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh secara signifikan.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- A. Karim, Adiwirman, *Bank Islam Analisis dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Islamic Banking Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Gema Insani , Cet.1, Jakarta, 2001
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005
- Mustika Rimadhani, "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011", *Media Ekonomi* Vol. 19, No. 1, April 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang perbankan
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang perbankan syariah
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 Tentang usaha mikro, kecil dan menengah.

Sumber Internet

- Aswandi S. *Kiprah UMKM di Tengah Krisis Ekonomi- Peranannya Besar Minim Perhatian Pemerintah*, <http://www.sme-center.com>, 2007
- Ramdani Tri Permatasari, *Pembiayaan Sektor Mikro dan Pembiayaan Corporate*, <http://permatasar.blogspot.com//pembiayaan-sektor-mikro-dan-pembiayaan.html>, 2012
- Sutihat rahayu suadh, <https://bukharawrite.wordpress.com/2014/08/16/sumber-sumber-dana-bank/>
www.BRISyariah.com